

PERBEDAAN KADAR LIMFOSIT DARAH AKIBAT PAPARAN RADIASI ANTARA PEKERJA RADIOterapi DAN PEKERJA RADIODIAGNOSTIK DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DOTER KARIADI SEMARANG TAHUN 2001

AININ SADIDA -- E2A399006  
(2002 - Skripsi)

Pekerja radioterapi dan pekerja radiodiagnostik adalah pekerja di bidang gkes, yang berisiko terpapar radiasi pengion Cobalt-60 dan Sianr-X, yang harus selalu melakukan pemeriksaan kesehatan, khususnya pemeriksaan hematology (darah) karena darah merupakan organ yang sensitive terhadap efek radiasi pengion.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan kadar limfosit darah antara pekerja radioterapi dan pekerja radiodiagnostik di RSUD Dr. Kariadi Semarang tahun 2001. penelitian ini termasuk penelitian explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Data diperoleh dari pemeriksaan Laboratorium darah, serta wawancara dengan menggunakan kuesioner. Populasi penelitian adalah semua radiografer di Rsu Dr. Kariadi Semarang. Jumlah sample ditentukan secara purposive adalah 10 orang dari kelompok radioterapi dan 10 orang dari radiodiagnostik. Untuk menganalisa perbedaan digunakan uji t-test dan untuk menganalisa hubungan terhadap lama kontak digunakan uji korelasi rank spearman.

Hasil penelitian dengan menggunakan t-test menunjukkan ada perbedaan yang bermakna jumlah leukosit ( $p=0,0016$ ) dan kadar limfosit darah ( $p=0,036$ ) antara pekerja radioterapi dan pekerja radiodiagnostik. Namun berdasarkan uji korelasi rank spearman tidak terdapat ada hubungan yang bermakna antara lama kontak dengan jumlah leukosit dan kadar limfosit darah antara pekerja radioterapi dan pekerja radiodiagnostik dengan ( $p>0,05$ ).

**Kata Kunci:** LIMFOSIT DARAH, RADIOterapi, RADIODIAGNOSTIK